

# HUBUNGAN ANTARA PENGGUNA TIKTOK TERHADAP KONTEN *HUSTLE CULTURE* DI KALANGAN MAHASISWA KWIK KIAN GIE PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

Oleh:

Nama: **Genesisius Kusuma Soehendro**

NIM: **63220296**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi *Broadcasting*



**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE**

**JAKARTA**

**JULI 2023**



**KWIK KIAN GIE**  
SCHOOL OF BUSINESS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNA TIKTOK TERHADAP KONTEN  
HOSTILE CULTURE DI KALANGAN MAHASISWA KWIK KIAN GIE  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

Di ajukan oleh :

**Nama : Genesisus Kusuma Sohendro**

**NIM : 63220296**

**Jakarta, 22 JULI 2023**

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing,

(Dr. Imam Nuraryo, S.Sos., M.A. (Comms))

**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE**

**JAKARTA**

**JULI 2023**

© Hak Cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Pada Perilaku *Hustle Culture* Di Kalangan Mahasiswa Kwik Kian Gie Program Studi Ilmu Komunikasi. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Peneliti sadar bahwa dalam pembuatan skripsi tidak akan bisa selesai tanpa bantuan Tuhan Yang Maha Esa, tanpa doa, serta bantuan dari pihak-pihak lain. Karena itu, peneliti sangat-sangat bersyukur karena bantuan banyak pihak itu yang dapat membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Orangtua, adik, serta keluarga besar penulis yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan baik moral maupun dukungan lain sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Imam Nuraryo, S.Sos., M.A (Comms) selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan perhatian bersedia memberikan arahan, saran, dan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini
3. Seluruh dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan pengajaran, membagikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan informasi kepada penulis selama 7 tahun dalam perkuliahan.
4. Para sahabat terkasih peneliti Fernando Regen, Abraham Aby, Reynold Hartanto, Cindy Natalia, Vigilius Eric Sonny, Iriandi, Michael William, Denny Christalio, Rona Assakra, Sekar Ayu Palupi, Anastasya Diva Christyan, dan Yusuf, yang sudah mendukung dan menemani penulis dalam suka dan duka selama penulisan skripsi.





5. Para sahabat peneliti yang peneliti temui di bangku perkuliahan Matius Kevin, Iriandi Budyanto, Dylan Hidayat, Jason Faleno, Michael William yang sudah banyak mendukung dari proses perkuliahan.

Teman-teman UKM BAND yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak pengalaman, berbagi suka dan duka bersama selama peneliti berkuliah.

Teman-teman Ilmu Komunikasi 2015, 2018, 2019, 2020, 2021 yang berjuang bersama-sama sejak awal perkuliahan hingga saat ini.

Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut membantu peneliti secara langsung maupun tidak langsung.

Tentunya, peneliti sadar bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti bersedia menerima kritik dan saran yang dapat membangun dari pihak yang ada sehingga dapat membantu dan mengembangkan pengetahuan peneliti lebih jauh. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca dan memberikan wawasan baru kepada para pembaca.

Jakarta, Juli 2023

Genesisius Kusuma Soehendro



## ABSTRAK

**Genesius Kusuma Soehendro / 63220296 / Hubungan Antara Pengguna TikTok Terhadap Konten Hustle Culture Di Kalangan Mahasiswa Kwik Kian Gie Program Studi Ilmu Komunikasi / Pembimbing : Dr. Imam Nuraryo, S.Sos., M.A (Comms).**

Hustle Culture merupakan sebuah gaya hidup yang populer dikalangan milenial yang menganggap bahwa dirinya akan sukses jika banyak bekerja tanpa mementingkan waktu istirahat. Tanpa disadari gaya hidup tersebut sama dengan workaholism yang memaksa seseorang untuk terus bekerja. Dikutip dari American Psychogy Association, workaholism adalah kondisi di mana seseorang merasakan paksaan atau kebutuhan dari dalam diri untuk terus bekerja yang tak dapat dikendalikan.

Dengan kata lain, mereka terus kecanduan bekerja bukan karena tuntutan dari luar tapi dari dalam dirinya sendiri. Gaya hidup hustle culture bisa berdampak positif namun bisa juga berdampak negatif apabila tidak sesuai dengan porsinya. Adapun dampak positif hustle culture dikalangan mahasiswa adalah menjadikan mahasiswa lebih aktif dan kritis serta memperkuat kompetisi dengan mahasiswa luar negeri. Tokoh-tokoh dunia seperti Elon Musk, Steve Jobs, Mark Zuckerberg, dan masih banyak lagi yang menyuarakan bekerja keras dan menghabiskan seluruh waktunya untuk meraih kesuksesan.

Dalam penelitian ini, pertama-tama yang harus diketahui adalah hubungan pengguna tiktok, pada konten Hustle Culture atau budaya gila bekerja di Kwik Kian Gie khususnya mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi. Setelah itu dianalisa kembali seberapa besar tingkat perilaku yang diperlihatkan mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam kegiatan belajar selama masa perkuliahan. Teknik pengambilan sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan Purposive Sampling. Ciri-ciri yang akan menjadi objek penelitian. Responden merupakan mahasiswa Ilmu komunikasi Kwik Kian Gie Angkatan (19-21).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yang terbagi menjadi 3 yaitu jenis, durasi, dan frekuensi. Diketahui bahwa ke-tiga variabel tersebut memiliki hubungan, namun dua diantaranya memiliki hubungan keeratan lemah, dan bisa dilihat pada tabel 4.1 menunjukkan rata-rata pengguna media sosial di kalangan mahasiswa yang mencari informasi mengenai Hustle Culture. Adalah perempuan dengan jumlah 49 orang atau sebanyak 61.3%, sedangkan untuk laki-laki sebanyak 31 orang atau sebanyak 38.8%, dari total responden sebanyak 80 orang. Dan rata-rata rentang usia mahasiswa yang sedang mengalami krisis Hustle Culture ada pada rentang usia 18-19 tahun, dengan total sebanyak 36 orang atau sebanyak 45%, untuk rentang usia 19-20 tahun memiliki total sebanyak 14 orang atau 17.5% dan usia 20-21 tahun ada sebanyak 30 orang atau sebesar 37.5%.

Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa sebenarnya hubungan anatara penggunaan media sosial dengan perilaku Huslte Culture memiliki hubungan, namun hubungan tersebut belum memiliki efek yang besar kepada mahasiswa khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi Kwik Kian Gie, karena adanya satu variable yang terbukti dari hasil analisa belum memiliki hubungan terhadap perilaku Hustle Culture. **Kata Kunci : Media Sosial, Hustle Culture, Perilaku, Covid-19**



**ABSTRACT**

**Genesis Kusuma Soehendro / 63220296 / *The Relationship Between TikTok Users and Hustle Culture Content Among Kwik Kian Gie Students, Communication Science Study Program / Advisor: Dr. ImamNuraryo, S.Sos., M.A (Comms).***

*Hustle Culture is a lifestyle that is popular among millennials who think that they will be successful if they work a lot without prioritizing rest time. Without realizing it, this lifestyle is the same as workaholism which forces a person to continue working. Quoted from the American Psychology Association, workaholism is a condition in which a person feels an internal compulsion or need to continue working that cannot be controlled.*

*In other words, they continue to be addicted to work not because of external demands but from within themselves. The hustle culture lifestyle can have a positive impact but can also have a negative impact if it is not in accordance with the portion. The positive impact of hustle culture among students is to make students more active and critical and to strengthen competition with foreign students. World figures such as Elon Musk, Steve Jobs, Mark Zuckerberg, and many others have spoken of working hard and spending all their time to achieve success.*

*In this study, first of all, what must be known is the relationship between TikTok users, on the content of Hustle Culture or crazy work culture at Kwik Kian Gie, especially Communication Science Study Program students. After that, it is analyzed again how much the level of behavior shown by Communication Science students in learning activities during the lecture period. The sampling technique that will be used in this study is using Purposive Sampling. The characteristics that will be the object of research. Respondents are Kwik Kian Gie communication science students (19-21).*

*The results showed that the independent variables were divided into 3, namely type, duration, and frequency. It is known that the three variables have a relationship, but two of them have a weak relationship, and can be seen in table 4.1 shows the average social media user among students who are looking for information about Hustle Culture. Are women with a total of 49 people or as many as 61.3%, while for men there are 31 people or as many as 38.8%, out of a total of 80 respondents. And the average age range of students who are experiencing the Hustle Culture crisis is in the age range of 18-19 years, with a total of 36 people or as much as 45%, for the age range 19-20 years has a total of 14 people or 17.5% and at the age of 20-21 years there are 30 people or 37.5%.*

*It can be concluded from this research that actually the relationship between the use of social media and Huslte Culture behavior has a relationship, but the relationship has not had a big effect on students, especially Kwik Kian Gie Communication Science students, because there is one variable that is proven from the results of the analysis to have no relationship to Hustle Culture behavior.*

**Keywords :** *Social Media, Hustle Culture, Behavior, Covid-19.*

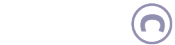
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Jl. Cipinang Permai I No. 100, Cipinang Permai, Jakarta Timur 10410  
 Telp. (021) 87540000, 87540001, 87540002, 87540003, 87540004, 87540005, 87540006, 87540007, 87540008, 87540009, 87540010  
 Email: info@kwikkiangie.ac.id, www.kwikkiangie.ac.id



# DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
C. Identifikasi Masalah.....	15
D. Tujuan Penelitian .....	15
E. Manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	16
A. Landasan Teori.....	16
B. Penelitian Terdahulu .....	33
C. Kerangka Pemikiran.....	39
D. Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	41
A. Obyek Penelitian.....	41
B. Jenis Penelitian.....	42
C. Variabel Penelitian.....	42
D. Teknik Pengambilan Data.....	45
E. Teknik Pengambilan Sampel .....	46
F. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> .....	51
A. Gambaran Umum.....	51



© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

SCHOOL OF BUSINESS

KWIK KIAN GIE

SCHOOL OF BUSINESS

KWIK KIAN GIE

SCHOOL OF BUSINESS

KWIK KIAN GIE

SCHOOL OF BUSINESS

KWIK KIAN GIE

SCHOOL OF BUSINESS

KWIK KIAN GIE

SCHOOL OF BUSINESS

KWIK KIAN GIE

SCHOOL OF BUSINESS

KWIK KIAN GIE

SCHOOL OF BUSINESS

KWIK KIAN GIE

SCHOOL OF BUSINESS

KWIK KIAN GIE

SCHOOL OF BUSINESS

KWIK KIAN GIE

SCHOOL OF BUSINESS

KWIK KIAN GIE

SCHOOL OF BUSINESS

KWIK KIAN GIE

SCHOOL OF BUSINESS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip, memperbanyak atau menerbitkan seluruh atau sebagian dari isi buku ini tanpa izin IBIKKG.  
Dilarang mengutip, memperbanyak atau menerbitkan seluruh atau sebagian dari isi buku ini tanpa izin IBIKKG.

B.	Analisis dan Pembahasan.....	54
C	Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	66
<b>Bab V PENUTUP.....</b>		
A.	Kesimpulan .....	67
B.	Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		
	Lampiran.....	71
	Lampiran 1.....	71
	Kuesioner.....	71
	Lampiran 2.....	74
	Data kuesioner 85 responden.....	74
	Lampiran 3.....	78
	Uji Validitas Media Sosial.....	78
	Lampiran 4.....	80
	Uji reliabilitas X.....	80
	Lampiran 5.....	80
	Data Responden.....	80
	Lampiran 6.....	81
	Analisi deskriptif variabel X dan Y.....	81
	Lampiran 7.....	81
	Uji Korelasi Variabel X dan Y.....	81
	Lampiran 8.....	82